

# Implementasi Penggunaan Biblioedukasi Terhadap Perencanaan Karir Siswa

Khoirunnisa' Al-Atikho<sup>1</sup>, Wahyu Nanda Eka Saputra<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Ahmad Dahlan

<sup>2</sup> Universitas Ahmad Dahlan

---

## Info Artikel :

Diterima 12 Februari, 2025

Direvisi 20 Agustus, 2025

Dipublikasikan September 2025

## Kata Kunci:

Biblioedukasi

Perencanaan

Karir

*Systematic Literature Review*

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas terkait biblioedukasi. Penelitian ini merupakan telaah pustaka dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan biblioedukasi terhadap perencanaan karir siswa. Metode yang digunakan adalah *systematic literature review* dengan mencari dan mengulas berbagai artikel menggunakan mesin pencari jurnal (<https://scholar.google.com>), dan telah ditemukan jurnal sebanyak lima artikel yang secara spesifik membahas terkait dengan variable penelitian ini. Langkah-langkah prosedur penelitian ini sebagai berikut: identifikasi, penyaringan, analisis, dan pembahasan. Analisis data menggunakan ekstraksi data. Berdasarkan hasil ekstraksi data dari artikel dapat diketahui bahwa biblioedukasi dapat digunakan untuk perencanaan karir siswa dengan mengikuti 7 tahapan yakni: (1) Identifikasi Kebutuhan Karir Siswa, (2) Penyediaan Sumber Daya, (3) Pengembangan Keterampilan Karier, (4) Pemahaman Terhadap Dunia Kerja, (5) Penggunaan Alat Bantu Karier, (6) Kegiatan Pembelajaran Kolaboratif, (7) Evaluasi dan Pemantauan.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

---

## Koresponden:

Khoirunnisa' Al-Atikho,

Email: [khoirar@gmail.com](mailto:khoirar@gmail.com)

---

## Pendahuluan

Perencanaan karir perlu dianggap penting bagi siswa. Perencanaan karir menjadi penting karena memiliki manfaat bagi siswa, yakni: untuk menentukan pilihan karir sesuai dengan potensi diri, sebagai dasar dalam memilih jurusan atau program studi di perguruan tinggi, mewujudkan pengembangan diri pada aspek akademik, nilai dan sikap yang mendukung pengembangan karir, serta untuk memperoleh kedudukan karir yang sesuai bagi kehidupannya (Hartono, 2018). Namun sering kali siswa mengalami kebingungan dan keraguan dalam mempersiapkan perencanaan karirnya (Fandini & Purwoko, 2018). Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa kegagalan dalam merencanakan karir dapat meningkatkan rasa putus asa (Primayasa et al., 2020).

Fakta di lapangan mengatakan masalah terbesar dalam perencanaan karir adalah tidak adanya kesesuaian antara minat dan bakat dengan perencanaan karir yang dipilih (Rohmah & Azzahrah, 2021). Padahal faktor minat merupakan dorongan seseorang untuk aktif dan tertarik dalam mengembangkan potensi serta meningkatkan kepercayaan diri dalam memilih sesuatu (Sulistiyawati et al., 2017). Masalah lain terkait kesalahan dalam merencanakan karir adalah jumlah lulusan di perguruan tinggi menurun, pengangguran meningkat, serta keterampilan untuk memasuki dunia kerja menjadi rendah (Ali, 2018). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan (Mulyadi et al., 2018) menunjukkan hasil semakin tinggi perencanaan karir seseorang maka kinerja yang dimiliki menjadi meningkat. Perencanaan karir penting bagi siswa untuk membangun kesiapan kerja sesuai dengan pilihan karir yang dipilih (Lestari & Supriyo, 2016). Didukung oleh penelitian (Hidayati, 2014) dengan perencanaan karir dapat mempermudah siswa melalui tahapan perkembangan dan vokasionalnya.

---

Beberapa penelitian menggunakan metode biblioedukasi yakni penggunaan buku bacaan sebagai sarana memecahkan masalah (Handayani et al., 2021). Hasil penelitian yang dilakukan (Amarta & Pravesti, 2021) terkait keefektifan biblioedukasi menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan efikasi diri akademik siswa kelas 7 di SMPN 3 Krian. Hasil penelitian lainnya terkait pengembangan media biblioedukasi menunjukkan aspek ketepatan dan kemenarikan bagi anak dalam meningkatkan Self- Esteem di pondok pesantren Malang (Roba'ah et al., 2021). Selain itu biblioedukasi juga dipandang sebagai media yang inovatif dalam memberikan layanan bimbingan di sekolah (Silmy et al., 2021).

Penelitian ini menyajikan gambaran implementasi penggunaan biblioedukasi terhadap perencanaan karir siswa. Penelitian ini bersumber dari *systematic literature review* dengan mencari dan mengulas berbagai jurnal dan artikel menggunakan mesin pencari jurnal (<https://scholar.google.com>) dengan langkah- langkah identifikasi, penyaringan, analisis, dan pembahasan.

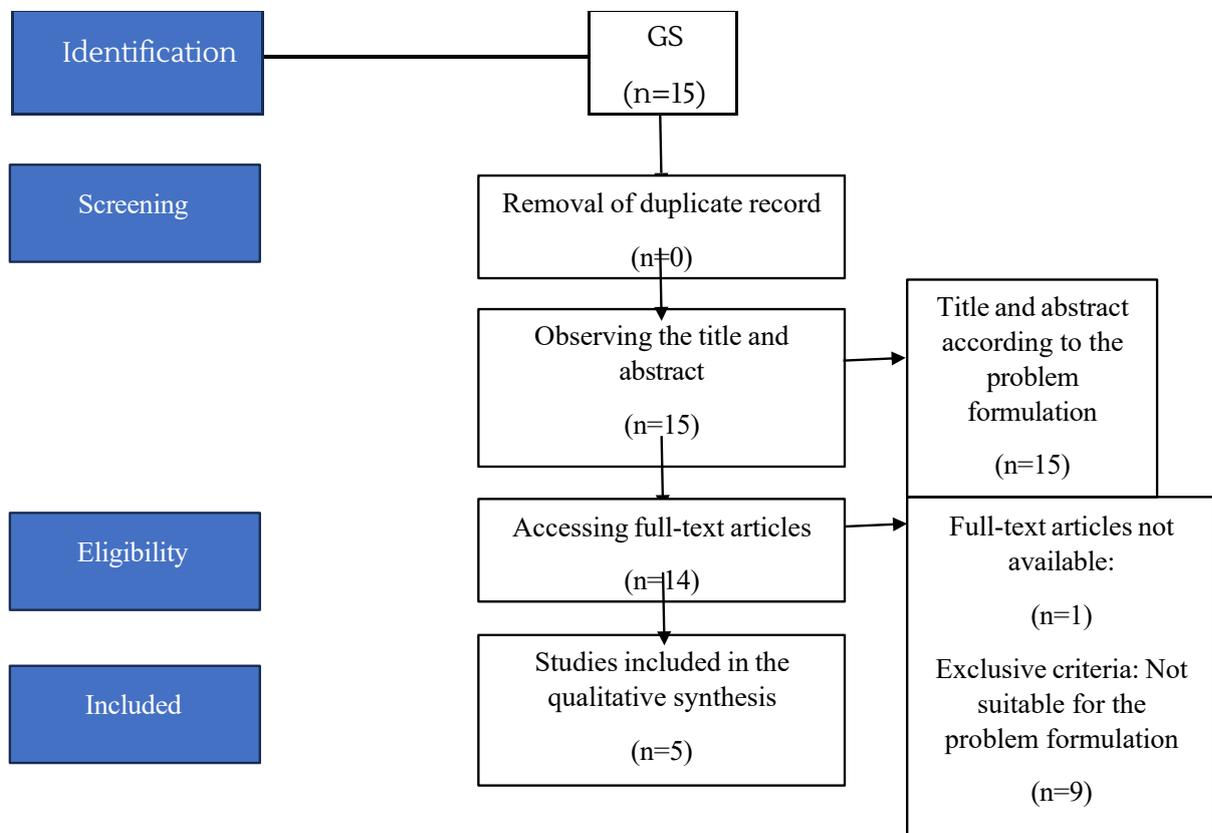
## Metode

### Design penelitian

Peneliti dalam penelitian ini memilih metode tinjauan pustaka sistematis sebagai langkah untuk menjawab tujuan deskriptif, dengan fokus pada mengungkap pola peningkatan *Systematic Literature Review* (SLR) melalui pemanfaatan biblioedukasi terhadap perencanaan karir.

### Partisipan

Artikel ini disusun dengan menggunakan *Systematic Literature Review* yang mengeksplorasi pemanfaatan biblioedukasi terhadap perencanaan karir. Artikel-artikel yang ditemukan, yang dipublikasikan antara tahun 2014 hingga 2023, secara khusus membahas efek implementasi pemanfaatan biblioedukasi terhadap perencanaan karir. Peneliti mengevaluasi artikel melalui pemeriksaan judul, abstrak, dan analisis menyeluruh terhadap keseluruhan konten.



## Alat pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan studi dokumentasi dengan menggunakan alat pengumpulan data dari artikel jurnal ilmiah yang tersedia dalam pangkalan data (<https://scholar.google.com>). Pencarian artikel dilakukan secara spesifik, fokus pada implementasi pemanfaatan biblioedukasi terhadap perencanaan karir.

## Pengumpulan Data

Penelitian ini melibatkan beberapa langkah dalam proses pengumpulan data. Pertama, mengidentifikasi dan mengumpulkan artikel ilmiah dari database (<https://scholar.google.com>) dengan fokus pada pemanfaatan biblioedukasi terhadap perencanaan karir. Kedua, memilih artikel jurnal yang secara khusus membahas implementasi pemanfaatan biblioedukasi terhadap perencanaan karir sesuai dengan tujuan penelitian. Tahap ketiga melibatkan analisis data artikel ilmiah yang sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah terakhir mencakup penilaian kritis terhadap temuan berbagai hasil penelitian. Dengan mengikuti tahapan ini, penelitian ini dapat memberikan deskripsi pola peningkatan Systematic Literature Review melalui pemanfaatan biblioedukasi terhadap perencanaan karir.

## Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui ekstraksi data, bertujuan untuk mengambil kembali informasi yang terdapat dalam berbagai artikel ilmiah yang berkaitan dengan pola peningkatan SLR melalui pemanfaatan biblioedukasi terhadap perencanaan karir. Peneliti melakukan tinjauan terhadap artikel jurnal dengan langkah-langkah tertentu untuk mendiskusikan masalah penelitian. Tinjauan artikel dijadikan metode untuk menjawab perumusan masalah dan memahami temuan penelitian guna menyusun kesimpulan. Selain itu, peneliti melakukan tinjauan terhadap artikel jurnal dengan menyusun tabel karakteristik yang mencakup beberapa variabel seperti jenis penelitian, desain penelitian, jumlah peserta (N), instrumen atau metode, dan implikasi.

## Hasil dan Pembahasan

Peneliti meninjau artikel jurnal dengan membuat tabel karakteristik yang berisi beberapa variabel, seperti jenis penelitian, desain penelitian, jumlah peserta (N), instrumen atau metode, dan implikasi.

Sumber	Type	Desain	Instrumen	N	Hasil Penelitian	Implikasi	Kode
(Sari & Permatasari, 2022)	ES	QT	C	10	Bibliokonseling efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal karir yang sesuai dengan dirinya	Bibliokonseling, Pengenalan Karir, Eksperimen	AR1

(Mufidah, 2021)	ES	QT	T	6	Terdapat peningkatan dari kegiatan bimbingan kelompok menggunakan BUKARIR untuk meningkatkan kesadaran karir siswa	Biblioedukasi, Pengenalan Karir, Eksperimen	AR2
(Apriliana & Suranata, 2022)	SEN	QL	NA	0	Upaya membantu kematangan karir siswa dapat dilakukan melalui konseling <i>cognitive behavioral</i> dengan teknik <i>bibliotherapy</i>	<i>Bibliotherapy</i> , Kematangan Karir, <i>Cognitive Behavioral</i>	AR3
(Wibowo dkk, 2023)	ES	QT	T	36	Terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan metode <i>biblio-counseling</i> terhadap perencanaan karir siswa	<i>Biblio-counseling</i> , Perencanaan Karir, Eksperimen	AR4

(Apriliansa & Aliyah, 2019)	ES	QT	T	-	Terdapat pengaruh teknik biblioterapi terhadap perencanaan karir siswa	Biblioterapi, Perencanaan Karir, Eksperimen	AR5
-----------------------------	----	----	---	---	--	---	-----

#### Keterangan

- Jenis : Studi Empiris (ES), Studi Non Empiris (SEN)  
Desain Penelitian : Metode Kualitatif (QL), Metode Kuantitatif (QT), Metode Campuran (MM)  
Instrumen : Kuesioner (Q), Wawancara (I), Skor Tes (T), Kategorisasi (C), Observasi (O), Survei (S), Tidak Tersedia (NA)

Hasil tabulasi data dari beberapa artikel yang telah dianalisis menunjukkan bahwa biblioedukasi dengan menggunakan bahan bacaan dapat meningkatkan dan memberikan pemahaman terkait perencanaan karir terhadap siswa.

Teknik biblioedukasi yang digunakan dapat mengidentifikasi diri dengan salah satu tokoh dalam buku bacaan yang telah dibaca oleh siswa guna mendapatkan beberapa solusi-solusi yang digunakan siswa dalam meningkatkan pemahaman dalam menghadapi masalah terkait perencanaan karirnya. Berikut tahapan yang digunakan dalam implementasi penggunaan biblioedukasi terhadap perencanaan karir siswa:

#### Tahap pertama

Identifikasi Kebutuhan Karir Siswa: Mulailah dengan memahami kebutuhan, minat, dan keterampilan karir siswa. Gunakan teknik biblioedukasi untuk mengumpulkan informasi ini melalui literatur terkait dan sumber daya pendidikan.

#### Tahap kedua

Penyediaan Sumber Daya: Sediakan sumber daya berbasis literatur atau buku-buku karir yang dapat membantu siswa memahami berbagai pilihan karir. Pastikan sumber daya ini relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

#### Tahap ketiga

Pengembangan Keterampilan Karir: Gunakan teknik biblioedukasi untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Hal ini dapat mencakup membaca buku tentang keterampilan tertentu, seperti kepemimpinan, komunikasi, atau keahlian teknis.

#### Tahap keempat

Pemahaman Terhadap Dunia Kerja: Libatkan siswa dalam membaca literatur tentang tren terkini di dunia kerja, perkembangan industri, dan potensi peluang karir. Ini membantu mereka memahami dinamika pasar kerja.

## Tahap kelima

Penggunaan Alat Bantu Karir: Biblioedukasi juga melibatkan penggunaan alat bantu, seperti buku panduan karir, tes minat, dan sumber daya literatur lainnya yang dapat membimbing siswa dalam membuat keputusan karir.

## Tahap keenam

Kegiatan Pembelajaran Kolaboratif: Dukung kegiatan kolaboratif di antara siswa untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman karir. Buku-buku dan literatur dapat menjadi dasar diskusi dan pertukaran ide.

## Tahap ketujuh

Evaluasi dan Pemantauan: Terapkan evaluasi terhadap efektivitas implementasi teknik biblioedukasi. Pantau kemajuan siswa dalam pemahaman karir dan pertumbuhan keterampilan mereka. Dengan melibatkan teknik biblioedukasi dalam perencanaan karir siswa, dapat membantu menciptakan landasan yang kokoh untuk perencanaan karir yang sukses.

## Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas terkait penggunaan biblioedukasi terhadap pengembangan karir siswa, dapat disimpulkan bahwa implementasi biblioedukasi dapat digunakan untuk perencanaan karir siswa dengan mengikuti 7 tahapan yakni: (1) Identifikasi Kebutuhan Karir Siswa, (2) Penyediaan Sumber Daya, (3) Pengembangan Keterampilan Karier, (4) Pemahaman Terhadap Dunia Kerja, (5) Penggunaan Alat Bantu Karier, (6) Kegiatan Pembelajaran Kolaboratif, (7) Evaluasi dan Pemantauan.

## Referensi

- Ali, R. (2018). "Wrong Majors" Phenomenon": A Challenge for Indonesia in Molding Glob-ally Competent Human Resources to Encounter Demographic Dividend." *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 22(1), 52–62.
- Amarta, D., & Pravesti, C. A. (2021). Keefektifan Biblioedukasi untuk Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Siswa VII-A SMPN 3 Krian. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 6(2), 62–66.
- Fandini, S. H., & Purwoko, B. (2018). Pengembangan Adobe Flash sebagai Media Layanan Informasi Peminatan Studi Lanjut SMA dan Sederajat Untuk Siswa Kelas IX SMPN 5 Sidoarjo. *Jurnal BK Unesa*, 8(1).
- Handayani, P. G., Hidayat, H., Triyono, T., & Febriani, R. D. (2021). *Pengantar Bibliokonseling*.
- Hartono, M. S. (2018). *Bimbingan karier*. Prenada Media.
- Hidayati, N. W. (2014). Pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap perencanaan karir siswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 94–101.
- Lestari, D., & Supriyo, S. (2016). Kontribusi minat jurusan, kualitas layanan informasi karir, dan pemahaman karir terhadap kemampuan mengambil keputusan karir. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 47–54.
- Mulyadi, R., Hidayati, T., & Maria, S. (2018). Pengaruh perencanaan karir pelatihan dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan. *Kinerja*, 15(1), 29–37.
- Primayasa, W., Arifin, I., & Baharsyah, M. Y. (2020). Pengaruh salah pilih jurusan terhadap rasa putus asa mahasiswa teknik informatika. *Nathiqiyah*, 3(1), 22–26.
- Roba'ah, S. F., Ramli, M., & Muslihati, M. (2021). Pengembangan Media Biblioedukasi Buku Cerita "Scars Make You Strong" untuk Meningkatkan Self-Esteem Anak di Pondok Tahfidz Quran LAZNAS

Nurul Hayat Malang. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(1), 29–36.

Rohmah, A., & Azzahrah, F. (2021). Strategi Coping Nilai Akademik Pada Mahasiswa Salah Jurusan. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(2), 223–252.

Silmy, R. A., Indreswari, H., & Muslihati, M. (2021). Panduan Biblioedukasi untuk Meningkatkan Sikap Respek Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(9), 754–764.

Sulistyawati, N. L. G. A., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Julianto, I. P. (2017). Pengaruh minat, potensi diri, dukungan orang tua, dan kesempatan kerja terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).